
Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Yang Aman, Bersih dan Tertata di Perumahan Taman Alamanda RW 012 Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi

Dede Rukmayadi^{1*}, Adhe Abdurrafi², Andika Jaya Putra³, Andika Martapiadi⁴, Ardhani Priatna⁵, Rowi Ali Huda⁶, Rudi⁷, Taufik Rizki Nugraha⁸, Alvian Adhiatama⁹, Andhika Ariq Baihaqi¹⁰, Andhika Seti Prayuda¹¹

¹⁻¹¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883, e-mail: dede.rukmayadi@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010215010@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215161@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215093@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215193@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215146@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215112@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215142@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010245215@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010235110@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010215061@mhs.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : dede.rukmayadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 18 Juni 2025 ; Review: 26 Juni 2025 ; Disetujui: 25 Juli 2025; Diterbitkan: 31 Juli 2025

Abstract

The 2023 Community Service Program (KKN) conducted by Universitas Bhayangkara Jakarta Raya at Taman Alamanda Housing, RW 012, Karang Satria Village, aimed to improve the quality of a safe, clean, and well-organized living environment. The main issues addressed included the community's low awareness of waste management and the absence of adequate traffic signs. Through a participatory approach, the KKN activities focused on three main programs: (1) the installation of environmentally friendly waste bins based on waste types (organic and inorganic), (2) painting of speed bumps ("sleeping police") as traffic safety markers, and (3) community clean-up activities to foster a culture of mutual cooperation. The implementation methods included observation, interviews, and active student engagement as facilitators. The results demonstrated increased public awareness and participation in maintaining a clean and safe environment while also strengthening social bonds within the community. The program delivered tangible benefits for both residents and students and is expected to be sustained by the local community in the long term.

Keywords : *community service, environmental quality, waste management, community participation, Karang Satria*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2023 di Perumahan Taman Alamanda RW 012, Desa Karang Satria, bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang aman, bersih, dan tertata. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan ketiadaan rambu lalu lintas yang memadai. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan KKN difokuskan pada tiga program utama: (1) pembuatan dan pemasangan tempat sampah sesuai jenis sampah (organik dan non-organik), (2) pengecatan "polisi tidur" sebagai rambu keselamatan berkendara, dan (3) kerja bakti lingkungan untuk

menumbuhkan budaya gotong royong. Metode pelaksanaan mencakup observasi, wawancara, dan keterlibatan langsung mahasiswa sebagai fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Program ini memberikan manfaat nyata baik bagi masyarakat maupun mahasiswa dan diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan oleh warga setempat.

Kata kunci : KKN, lingkungan hidup, sampah, partisipasi masyarakat, Karang Satria

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan memberdayakan masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat dari berbagai program yang dilaksanakan (Roosinda et al., 2021), (Budiwitjaksono et al., 2022), (Sari et al., 2024).

Salah satu faktor permasalahan lingkungan di setiap desa seperti halnya Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah yang diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar perannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan dan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu wilayah maka juga mengakibatkan bertambahnya volume sampah seperti halnya di RW 12 Perumahan Taman Alamanda, salah satu RW di wilayah Desa Karang Satria.

Limbah yang dihasilkan dari rumah tangga terdapat dua jenis sampah, yakni sampah bersifat organik dan sampah bersifat non-organik. Yang mana organik berupa sayur – sayuran, segala jenis ikan, tumbuhan, atau bekas sisa – sisa masakan. Dan limbah non-organik berupa sampah plastik, botol, karet, logam, dan lain-lain (Putranto, 2023), (Andri & Noor, 2023).

Selain itu, pada wilayah Perumahan Taman Alamanda khususnya RW 012 tidak terdapat rambu – rambu lalu lintas pada setiap jalan. Hal ini berpotensi terjadinya kecelakaan apabila tidak adanya rambu lalu lintas di lingkungan sekitar yang merupakan padat penduduk yang dimana banyak masyarakat atau anak – anak yang beraktifitas.

Permasalahan lingkungan dan keselamatan lalu lintas masih menjadi isu krusial di berbagai wilayah permukiman, termasuk di Perumahan Taman Alamanda, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Salah satu persoalan yang paling menonjol adalah pengelolaan sampah yang belum optimal dan tidak tersedianya rambu-rambu lalu lintas di area perumahan.

1. Kondisi Riil Masalah Sampah

Di wilayah Perumahan Taman Alamanda, permasalahan sampah kerap menjadi keluhan warga. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan laporan warga:

- Sampah rumah tangga seringkali menumpuk di titik-titik tertentu tanpa fasilitas tempat pembuangan sementara (TPS) yang memadai.
- Tidak adanya jadwal pengangkutan sampah yang konsisten menyebabkan warga membuang sampah sembarangan, seperti di saluran air atau lahan kosong.
- Pada beberapa blok, ditemukan adanya praktik pembakaran sampah terbuka yang berdampak pada pencemaran udara dan kesehatan warga sekitar.

Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi (2023) mencatat bahwa wilayah Tambun Utara termasuk dalam 5 besar kecamatan dengan timbulan sampah terbanyak, namun belum memiliki sistem pengelolaan berbasis komunitas yang efektif.

2. Kondisi Riil Tidak Adanya Rambu Lalu Lintas

Selain itu, area perumahan ini juga menghadapi permasalahan terkait minimnya fasilitas penunjang keselamatan berlalu lintas:

- Tidak adanya rambu-rambu lalu lintas di persimpangan jalan dalam kompleks, termasuk rambu berhenti, penunjuk arah, maupun batas kecepatan.
- Tidak tersedia zebra cross atau marka jalan di titik-titik padat aktivitas seperti dekat masjid, taman bermain, dan warung sembako.
- Hal ini menyebabkan sering terjadinya nyaris tabrakan antara pengendara motor, terutama pada jam sibuk pagi dan sore.
- Warga setempat mengeluhkan anak-anak sulit menyeberang jalan dengan aman karena kendaraan melaju tanpa kontrol kecepatan.

Kondisi ini diperparah oleh meningkatnya jumlah penghuni dan kendaraan pribadi seiring bertambahnya unit rumah yang dibangun pengembang. Hingga kini, belum ada intervensi dari pihak pengembang maupun pemerintah desa untuk menyediakan rambu atau sistem pengaturan lalu lintas sederhana.

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam program KKN yaitu “Bagaimana menjaga keamanan, kenyamanan, serta melestarikan lingkungan melalui pemilahan sampah organik dan non-organik”.

Manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat Perumahan Taman Alamanda RW 12 dapat melakukan pemilahan terhadap sampah organik dan non-organik yang ada di lingkungan sehingga lingkungan menjadi tertata, bersih, asri, dan sehat. Bagi masyarakat Perumahan Taman Alamanda RW 12 dapat menaati rambu lalu lintas yang ada guna menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Sedangkan bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kompetensi dan peran langsung terhadap masyarakat. Meningkatkan sosialisasi dan kepedulian akan lingkungan sekitar.

Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah lingkungan kelurahan Karang Satria menjadi aman, nyaman, bersih, dan sehat. Pembuatan tempat sampah diharapkan agar masyarakat membuang sampah dengan memilah dan memilah sesuai dengan jenisnya. Pembuatan rambu lalu lintas diharapkan masyarakat agar lebih berhati-hati jika berkendara di sekitar lingkungan Perumahan Taman Alamanda RW 012.

Program kerja dalam KKN ini akan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan masyarakat Perumahan Taman Alamanda Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara, terutama dalam menjaga lingkungan.

Seluruh masyarakat Perumahan Taman Alamanda khususnya RW 012 Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara dapat menjaga lingkungan agar tetap bersih, aman, nyaman, dan dapat melanjutkan program pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Selain itu juga target luaran yang diharapkan dari kegiatan KKN ini adalah berupa dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.

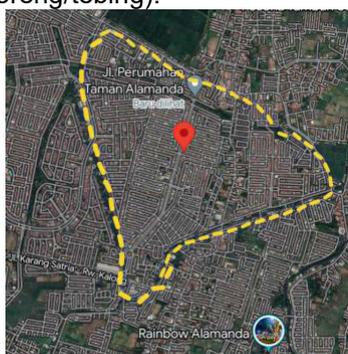
2. ANALISIS SITUASI

2.1 Aspek Geografis

Desa Karang Satria berada di wilayah Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Tambun Utara ini memiliki total luas wilayah 34,42 km² dan total penduduk berjumlah 212,2 ribu orang (BPS, 2025).

2.2 Topografi Lahan

Dilihat dari segi kontur tanah yang ada di wilayah kecamatan Tambun Utara termasuk dataran rendah (tidak terdapat lereng/tebing).



Gambar 1. Topografi Lahan Sumber : Google Maps (2023)

2.3 Aspek Kelembagaan

Desa Karang Satria berdasarkan luas wilayah dibagi menjadi RW dan RT. Adapun jumlah lembaga kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Karang Satria tercantum dalam dibawah ini (BPS, 2025):

1. Lembaga Pemerintahan
 - a. Nama Desa : Karang Satria
 - b. Kepala Desa : 1 Orang
 - c. Sekretaris Desa : 1 Orang
2. Lembaga Kemasyarakatan
 - a. PKK : 20
 - b. RT : 221
 - c. RW : 32

2.4 Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tahun 2025, jumlah penduduk desa Karang Satria sebanyak 64.735 jiwa. Jumlah penduduk tersebut secara administratif tersebar di 32 Rukun Warga (RW) dan 221 Rukun Tetangga atau RT (BPS, 2025).

2.5 Aspek Sosial, Budaya, dan Kesehatan

Bidang kesehatan masyarakat di Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara sudah cukup mengalami peningkatan baik dari segi kualitas, hal ini terlihat dari cakupan pelayanan kesehatan serta sarana prasarana kesehatan yang menunjang. Adapun jumlah sarana kesehatan masyarakat di Desa Karang Satria (BPS, 2025):

Tabel 1. Sarana Pelayanan Kesehatan Desa Karang Satria

No.	Pelayanan Kesehatan	Jumlah (unit)
1.	Puskesmas Rawat Inap	0
2.	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1
3.	Apotek	9
4.	Rumah Sakit	1
5.	Klinik	1

Sumber: Kantor Desa Karang Satria (2025)

2.6 Aspek Infrastruktur

Sarana dan prasarana fasilitas sosial dan fasilitas umum di wilayah Karang Satria yang masih warga memanfaatkan sesuai kehendak dan kebutuhan dilokasi tersebut. Berikut fasilitas umum dan fasilitas sosial, sebagai berikut :

Tabel 2. Sarana Pendidikan

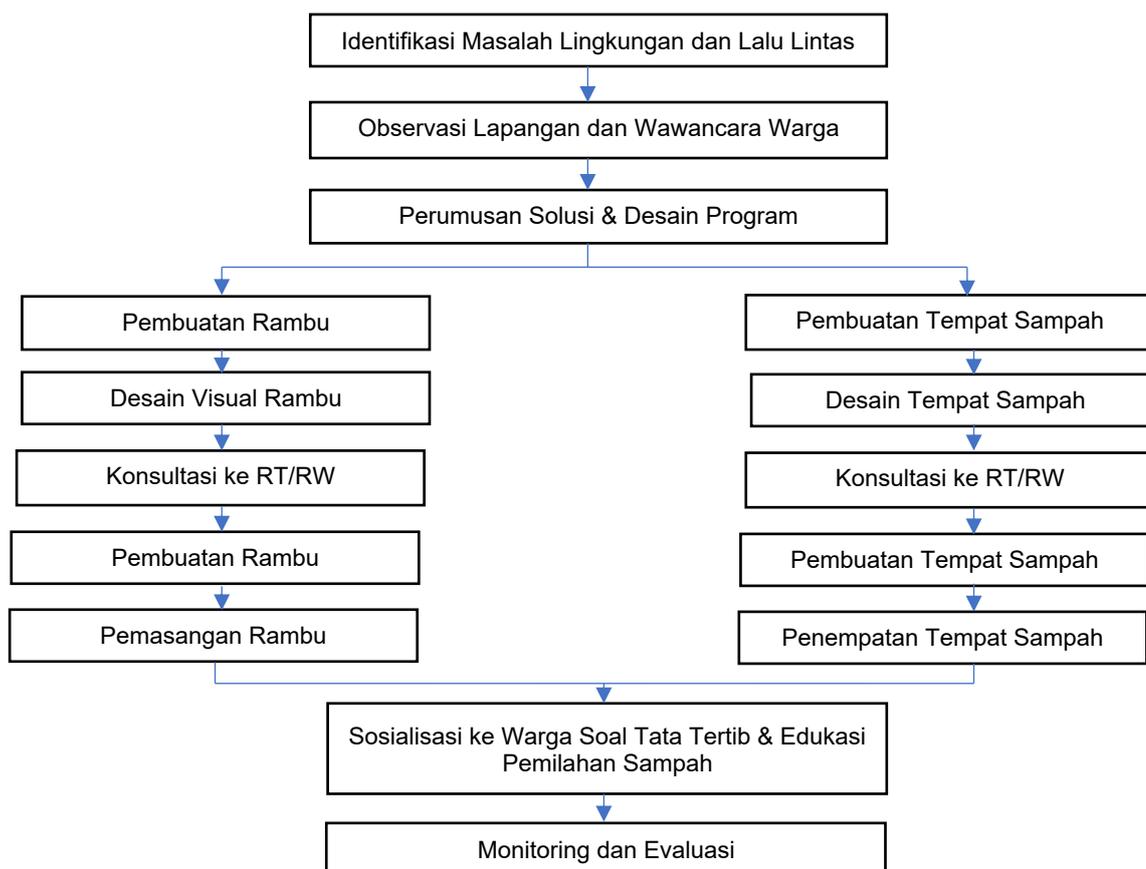
No.	Sarana Pendidikan (Unit)	Jumlah
1	SD Swasta	5
2	SD Negeri	5
3	Madrasah Ibtidaiyah Swasta	1
4	SMP Swasta	1

No.	Sarana Pendidikan (Unit)	Jumlah
5	SMP Negeri	5
6	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	3
7	SMA Negeri	1
8	SMA Swasta	1
9	SMK Negeri	3
10	SMK Swasta	3

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Dan Rencana Pelaksanaan Program

Pelaksanaan KKN di wilayah Perumahan Taman Alamanda RW 012 mencakup tiga kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan selama 1 bulan (5 Juni 2023 s/d 24 Juni 2023). Adapun pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan oleh kelompok KKN di Perumahan Taman Alamanda RW 012 dalam bentuk gotong royong pembuatan rambu lalu lintas dan pembuatan tempat sampah yang sesuai dengan jenis – jenisnya.



Gambar 2. Diagram alur proses kegiatan pengabdian masyarakat

3.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan anggota kelompok dengan cara mengamati gejala-gejala yang ada di lingkungan desa karang satria. Pada

metode observasi, anggota kelompok terjun langsung untuk mengamati secara langsung fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan program KKN yang akan dijalankan. Data yang didapat pada metode observasi merupakan hasil amatan secara langsung pada detail lokasi KKN.

3.3 Metode Interview

Metode interview merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Wawancara ini dilakukan oleh peserta KKN yang merupakan mahasiswa Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan tahun 2020 terdiri dari : Adhe Abdurrafi, Andika Jaya Putra, Andika Martapiadi, Ardhani Priatna, Rowi Ali Huda, Rudi, Taufik Rizki Nugraha, Alvian Adhiatama, Andhika Ariq Baihaqi dan Andhika Seti Prayuda (Dosen Pembimbing Lapangan : Dede Rukmayadi) terhadap warga Perumahan Taman Alamanda. Pengumpulan data melalui metode interview ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang memiliki relevansi dengan rencana pelaksanaan KKN di desa Karang Satria.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Masalah fasilitas umum yang warga hadapi di Desa Karang Satria adalah tidak adanya tempat sampah, maka dari itu ditemukan sampah – sampah di sekitar perumahan warga di Desa Karang Satria RW 012. Maka dari itu, para mahasiswa mengadakan pengadaan fasilitas desa berupa pembuatan dan pemasangan tempat sampah yang diharapkan agar para warga yang Desa Karang Satria agar membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan KKN dimulai dengan pembukaan KKN dan pemaparan program kerja yang dilaksanakan di Kantor RT 02 RW 012 Desa Karang Satria, seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 3. Pembukaan KKN di Kantor RW 012 Desa Karang Satria

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 012 Perumahan Taman Alamanda telah berhasil menjalankan tiga program utama yang berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup dan keselamatan masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut meliputi:

- 1. Pembuatan dan Pemasangan Tempat Sampah Terpilah.** Mahasiswa KKN berhasil membuat dan memasang tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik. Tempat sampah ini dipasang di titik-titik strategis di lingkungan RW 012. Masyarakat diberikan sosialisasi mengenai

pentingnya pemilahan sampah, dengan harapan kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya dapat terbentuk secara berkelanjutan. Hasilnya, masyarakat mulai aktif dalam memilah sampah dan menunjukkan partisipasi positif.



Gambar 4. Pembuatan dan Pemasangan Tempat Sampah

2. **Pengecatan Polisi Tidur sebagai Penanda Keselamatan.** Kegiatan pengecatan pada beberapa titik polisi tidur dilakukan sebagai bentuk edukasi visual kepada masyarakat, khususnya pengendara, agar lebih berhati-hati dalam berkendara. Langkah ini juga mendukung keselamatan anak-anak dan pejalan kaki di area padat penduduk. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini cukup positif karena meningkatkan kewaspadaan lalu lintas di lingkungan sekitar.



Gambar 5. Pengecatan Polisi Tidur

3. **Kerja Bakti Lingkungan dan Penguatan Gotong Royong.** Mahasiswa bersama warga melakukan kerja bakti massal yang difokuskan pada kebersihan saluran air, jalan lingkungan, dan area umum. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga mempererat solidaritas sosial antarwarga. Kegiatan ini dinilai efektif oleh masyarakat karena mampu menciptakan suasana lingkungan yang lebih asri serta mengurangi potensi genangan atau banjir kecil.



Gambar 6. Kerja Bakti Lingkungan RW 12 Perumahan Taman Alamanda

Secara keseluruhan, seluruh program kerja yang telah dirancang dapat dilaksanakan dengan baik, tepat waktu, dan mendapat dukungan aktif dari masyarakat setempat. Partisipasi aktif warga menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini dan menunjukkan potensi keberlanjutan program pasca-KKN

4.2 Analisis Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di RW 012 Perumahan Taman Alamanda menunjukkan ketercapaian tujuan yang cukup optimal, baik dalam aspek peningkatan kualitas lingkungan maupun penguatan partisipasi Masyarakat :

1. **Efektivitas Pembuatan Tempat Sampah Terpilah.** Keberadaan tempat sampah yang diklasifikasikan menjadi organik dan anorganik terbukti efektif dalam mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah sejak dari rumah. Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa turut meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya pengelolaan sampah berbasis jenis. Dalam jangka pendek, kegiatan ini membantu mengurangi sampah tercampur dan membuka peluang bagi upaya daur ulang di tingkat rumah tangga. Hal ini menjadi indikasi bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran dapat menciptakan perubahan perilaku.
2. **Peningkatan Keselamatan Melalui Pengecatan Polisi Tidur.** Pengecatan ulang polisi tidur memberikan dampak positif terhadap keselamatan lalu lintas di lingkungan perumahan yang padat aktivitas, terutama anak-anak. Penanda visual tersebut tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga sebagai simbol adanya kesadaran bersama atas pentingnya keselamatan jalan. Respon positif dari warga menunjukkan bahwa intervensi ini berhasil meningkatkan kehati-hatian pengguna jalan. Peran Gotong Royong Dalam Memperkuat Solidaritas Sosial kegiatan kerja bakti yang melibatkan mahasiswa dan warga memperlihatkan tingginya semangat gotong royong dan solidaritas sosial. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kerja bakti ini menjadi ruang interaksi sosial yang menguatkan hubungan antarwarga. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi aktif antara masyarakat dan mahasiswa dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan.

3. **Peran Mahasiswa sebagai Fasilitator dan Agen Perubahan.** Mahasiswa berperan sebagai penggerak, fasilitator, dan edukator dalam pelaksanaan program KKN. Kehadiran mereka mendorong terjadinya alih pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, pengalaman terjun langsung ke masyarakat juga meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan.
4. **Kendala dan Tantangan.** Beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, partisipasi warga yang fluktuatif, serta kondisi cuaca menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Namun, secara umum tantangan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan adaptif dan komunikasi yang intensif dengan perangkat RW dan tokoh masyarakat.

Berikut hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi ini fokus pada dua aspek utama kegiatan: Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan Penyediaan Tempat Sampah Terpilah

Tabel 3. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup kondisi sebelum dan sesudah kegiatan

Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Lalu Lintas	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat rambu-rambu lalu lintas seperti rambu berhenti, rambu kecepatan, maupun zebra cross di lingkungan perumahan. - Sering terjadi hampir tabrakan antar pengendara di persimpangan jalan. - Pengendara melaju tanpa kontrol kecepatan, membahayakan anak-anak dan pejalan kaki. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dipasang rambu-rambu lalu lintas di titik-titik strategis (persimpangan, dekat taman, dekat mushola). - Kendaraan mulai melambat saat melewati area pemukiman. - Kesadaran pengendara meningkat terhadap keselamatan lingkungan sekitar. - Anak-anak dan pejalan kaki merasa lebih aman.
Sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah rumah tangga dibuang sembarangan karena tidak ada tempat sampah terpilah. - Terjadi penumpukan sampah di sudut-sudut jalan. - Praktik pembakaran sampah masih terjadi karena keterbatasan fasilitas. - Warga belum memiliki kebiasaan memilah sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat sampah terpilah (organik, anorganik, B3) telah disediakan di beberapa titik. - Sosialisasi telah dilakukan mengenai cara memilah sampah. - Warga mulai berpartisipasi dalam pemilahan dan pembuangan sampah secara benar. - Volume sampah yang berserakan menurun secara signifikan.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki tujuan agar mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Refangga et al., 2024) tepatnya di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Pada pelaksanaan KKN, kami melakukan sebanyak dua (3) program kerja dimana tema kegiatan yang diambil yaitu pembuatan tempat sampah ramah lingkungan, pengeccatan polisi tidur, dan gotong royong dalam Melakukan kerja bakti di lingkungan RW 012 Desa Karang Satria.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN yang kami laksanakan terealisasi dengan baik dan lancar sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu, meskipun ada beberapa hambatan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan. Program kerja KKN dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat Desa Karang Satria, sehingga mahasiswa hanya berperan sebagai fasilitator kegiatan KKN. Dengan adanya kegiatan KKN, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Perumahan Taman Alamanda, Karang Satria, Tambun Utara, Bekasi, telah memberikan kontribusi nyata melalui serangkaian kegiatan seperti penyediaan tempat sampah terpilah, sosialisasi pemilahan sampah, serta pemasangan rambu lalu lintas di lingkungan perumahan, program ini berhasil mendorong partisipasi warga dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.

Warga mulai terbiasa membuang sampah sesuai kategorinya, yang berdampak pada berkurangnya sampah berserakan dan peningkatan kualitas kebersihan lingkungan.

Pemasangan rambu lalu lintas juga meningkatkan kesadaran keselamatan berlalu lintas di lingkungan perumahan, terutama bagi anak-anak dan pejalan kaki. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga membangun rasa aman dan nyaman dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Secara keseluruhan, pendekatan kolaboratif antara tim KKN dan warga telah membuktikan bahwa upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup dapat dicapai secara sederhana namun efektif melalui edukasi, penyediaan fasilitas yang tepat, dan penguatan kesadaran kolektif.

Pendampingan terhadap masyarakat tidak akan membuahkan hasil yang nyata jika dilakukan hanya sebatas formalitas program. Perlunya keberlanjutan hasil program KKN Desa Karang Satria. Seluruh warga masyarakat beserta karang taruna diharapkan untuk terus melanjutkan dan menjaga program yang telah dilaksanakan

Ucapan Terima Kasih

Digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama atau memberikan kontribusi dalam kegiatan ini, yakni :

1. Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) beserta jajaran.
2. Dekan Fakultas Teknik Ubhara Jaya beserta jajaran.
3. Ketua RW 12 Kelurahan Karang Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi beserta jajaran.
4. Bapak/Ibu, rekan-rekan karang taruna dan seluruh warga masyarakat yang turut mendukung kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, M., & Noor, A. (2023). Ekternalitas Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1).
- BPS (2025). Kabupaten Bekasi Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi.
- Budiwijaksono, G. S., Putri, R. A., Anindiyadewi, N. C., Pamuji, A. S. A., & Anggrainy, N. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan UMKM Melalui Digitalisasi di Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2). <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.367>
- Hasibuan, R. (2016). Rosmidah Hasibuan ISSN Nomor 2337-7216. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 04(01).
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Refangga, B. H., Ismail, R., Amin, M. L. A., Sasono, A. F., Damanik, V. A., Ramadhan, M. D., Ismail, V. Y., Asworo, H. R., Budiman, A., & Rukmayadi, D. (2024). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Konservasi Lingkungan Yang Hidup di RW 11 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi* (pp. 59–68). Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/q59d0x88>
- Roosinda, F. W., Permatasari, D. B. A., & Prihandari, D. (2021). Literasi Digital Kelompok Tani Bunga “Cemara Emas” Dalam Meningkatkan Branding Destination Wisata Bunga Desa Ledug Kec. Prigen Kab.Pasuruan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11593>
- Sari, R., As-Sanaj, T. D., Pranoto, I. A., Setiawan, D. A., Adesta, F. A. R., Umam, I. K., Ardan, R. M., Danu, J. F., & Ningrum, C. U. (2024). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(1). <https://doi.org/10.31599/4yamt109>